

STUDI HASIL PEMERIKSAAN TRIGLISERIDA PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM WISATA UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR

Risma¹, Fransiska Nona Ita²

¹ Prodi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur
Jalan Abdul Kadir, No.70 Makassar
e-mail: rismampd@gmail.com

² Prodi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia Timur
Jalan Abdul Kadir, No.70 Makassar
e-mail: nonaitaaa@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is an abnormal increase in blood pressure in a person's arteries. It is said to have high blood pressure if it exceeds the normal limit (12/80 mmHg). Triglycerides are a type of fat in the blood that serves as an energy reserve. The purpose of the study was to determine the results of triglyceride examination in hypertensive patients. This type of research is an observational laboratory using 3 samples of patients with hypertension. Where the results of the examination are above 200 mg/dl or abnormal with an average value of 276 mg/dl. The normal value for triglyceride levels is < 200 mg/dl.

Keywords: Hipertensi, Trigliserida

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran telah banyak mengalami perkembangan. Penyakit-penyakit yang selama ini tidak terdiagnosis dan terobati sekarang sudah bisa teratasi. Seperti halnya pada penyakit hipertensi yang kebanyakan penderitanya tidak mengalami keluhan yang begitu terasa, seorang yang mengalami hipertensi sendiri juga tidak memperhatikan keluhannya tersebut, keluhan hipertensi biasanya hanya pusing. Tetapi sekarang dengan adanya perkembangan ilmu dan teknologi penyakit hipertensi bisa terdeteksi secara dini.

Hipertensi merupakan faktor resiko primer penyakit jantung dan stroke. Pada saat ini hipertensi adalah factor resiko ketiga terbesar yang menyebabkan kematian dini. Hipertensi menyebabkan 62%

kardiovaskular dan 49% penyakit jantung. Penyakit ini telah membunuh 9,4 juta warga dunia setiap tahunnya. Hipertensi sudah merupakan masalah yang besar dan serius di seluruh dunia. Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2012 menunjukkan di seluruh dunia sekitar 972 orang atau 26,4% penghuni bumi mengalami hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan 26,1% wanita. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang membesar (WHO, 2012). Pada tahun 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% atau sekitar 1,6 miliar orang di seluruh dunia mengalami hipertensi (Tedjasukmana, 2012).

Untuk kawasan Asia, penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga rang menderit tekanan

darah tinggi. Pada tahun 2011, WHO mencatat ada satu miliar orang terkena hipertensi. Di Indonesia, angka penderita hipertensi mencapai 32% pada tahun 2008 dengan kisaran usia diatas 25 tahun. Jumlah penderita mencapai 42,7%, sedangkan 39,2% adalah wanita (candra, 2013)

Di Indonesia angka kejadian hipertensi berkisar 6-15% dimana masih banyak penderita yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan terutama daerah pedesaan. Sementara itu, berdasarkan data NHANES (*National Health and Nutrition Examknation Survey*) memperlihatkan bahwa risiko hipertensi meningkat sesuai dengan peningkatan usia. Data NHANES 2005-2008 memperlihatkan kurang lebih 76,4 juta orang berusia ≥ 20 tahun adalah penderita hipertensi, berarti 1 dan 3 orang dewasa menderita hipertensi (Candra, 2013).

Berdasarkan data Survailans penyakit tidak menular bidang P2PL Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014 terdapat penderita baru hipertensi esensial (primer) sebanyak 5.902 kasus, penderita lama sebanyak 7.575 kasus, dengan kematian 65 orang, jantung hipertensi penderita lama 1.687 kasus, penderita baru 1.670 kasus dengan kematian 24 orang, ginjal hipertensi penderita baru sebanyak 58 kasus, penderita lama sebanyak 34 kasus dengan kematian 5 orang, jantung dan hipertensi sekunder penderita lama sebanyak 2.082 kasus dan penderita baru sebanyak 2.081 kasus dengan kematian 18 orang.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang banyak di jumpai pada masyarakat. Banyak faktor penyebab terjadinya hipertensi, salah satunya adalah kadar trigliserida yang tidak normal (hipertrigliserida).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “ *Study Hasil Pemeriksaan Trigliserida Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur* “.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan Hasil Pemeriksaan Trigliserida Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur.

METODE

Jenis penelitian ini adalah observasi laboratorik bersifat deskriptif yang digunakan untuk mengetahui hasil pemeriksaan trigliserida pada pasien hipertensi rawat inap di RumahSakit Umum Wiasata Universitas Indonesia Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang dirawat di RumahSakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 pasien hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juli 2018.

Hasil pemeriksaan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan presentase hasil pemeriksaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket:

P = Persentase

F = Jumlah sampel yang normal / abnormal

n = Jumlah sampel yang diperiksa

100% = Bilangan tetap

(Sugiono, 2012)

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 3 sampel, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Kadar Trigliserida Pada Pasien Hipertensi

No	Kode Sampel	Hasil pemeriksaan (mg/dl)	Nilai normal	Ket
1	A	322 mg/dl	<200 mg/dl	Abnormal
2	B	259 mg/dl	<200 mg/dl	Abnormal
3	C	249 mg/dl	<200 mg/dl	Abnormal

Sumber : Data Primer Juli 2018.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kode sampel A diperoleh hasil pemeriksaan 322 mg/dl, pada kode sampel B diperoleh hasil pemeriksaan 259 mg/dl, dan pada kode sampel C diperoleh hasil pemeriksaan 249 mg/dl.

Trigliserida adalah salah satu jenis lemak yang dibawah dalam aliran darah dan juga merupakan zat yang disimpan di dalam jaringan sebagai hasil dari konfersi sebagian besar jenis lemak di dalam tubuh. Hipertensi adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 milimeter merkuri (mmHg).

Pemeriksaan ini biasanya dihubungkan dengan resiko penyakit vaskuler yang mencakup penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak dan penyakit pembuluh darah perifer. Oleh karena itu dengan mendeteksi lebih awal akan

memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan.

Metode yang digunakan adalah PAP – GPO (Glycerol Peroxidase Para Amino Phenazone). Metode ini ialah metode enzimatik dimana metode ini menghitung semua trigliserida + gliserol bebas dalam serum.

Pemeriksaan laboratorium merupakan rangkaian kegiatan yang dapat dibagi atas tiga tahap, yaitu tahap pra-analitik, tahap analitik, dan tahap paska analitik. Tahap pra-analitik adalah rangkaian kegiatan persiapan pemeriksaan yang tidak menggunakan alat pengukur, meliputi antara lain : persiapan penderita, pengumpulan sampel, penanganan dan penyimpanan sampel. Tahap analitik merupakan rangkaian kegiatan pemeriksaan yang menggunakan alat pengukuran atau alat pemeriksaan. Sedangkan tahap paska-analitik, merupakan rangkaian kegiatan setelah pemeriksaan selesai yang meliputi penulisan dan pengiriman hasil pemeriksaan sampe kepada dokter atau instansi tertentu. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium (tahap analitik) yaitu instrument (alat), metode, reagen dan sumber daya manusia (SDM).

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari ke 3 sampel tersebut hasil pemeriksaan kadar trigliserida pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar diperoleh hasil 100 % kadar trigliserida tidak normal (abnormal). Idealnya kadar trigliserida dalam darah harus kurang dari 200 miligram per desiliter (mg/dl). Tingkat trigliserida dapat dianggap tinggi jika diatas 200 mg/dl dan jika anda memiliki faktor resiko lain juga untuk penyakit jantung, trigliserida yang tinggi mungkin berhubungan dengan penyakit hati.

Dalam tubuh manusia kadar trigliserida yang tinggi dalam aliran darah telah dikaitkan dengan aterosklerosis, dan dengan perluasan, resiko penyakit jantung dan stroke. Namun, dampak negatif relatif tingkat trigliserida dibandingkan dengan LDL:HDL rasio adalah sebagian belum diketahui. Risiko ini sebagian dapat dijelaskan oleh hubungan terbalik yang kuat antara tingkat trigliserida dan tingkat HDL-kolesterol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 5-7 Juli 2018 dengan judul "Studi Hasil Pemeriksaan Trigliserida Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar" dapat disimpulkan bahwa hasil pemeriksaan relatif tinggi dengan nilai rata-rata : 276 mg/dl.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Diklat Instrumentasi. Laboratorium Program Studi D3 Analis Kesehatan UIT. Makassar. 2011*
- Aziza L. 2007. *Hipertensi The Silent Killer*. Jakarta: IkatanDokter Indonesia.
- Brunner & Sudath. 2002. *Buku Ajar Keperawatan medikal Bedah*. Jakarta : EGC.
- Gandasoebrata R. *Penuntun Laboratorium Klinik. Dian Rakyat*. Jakarta. 2012.
- Hanafi, 2016. <http://kimia.klinik.blogspot.com/2015/11/kimia.klinik.html>. Di akses pada 29 mei 2018
- KowalakJp, Welsh W, Mayer B. 2011. *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta:EGC
- Kee Joyce Lefever. 1997. *Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostik Edisi I*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Misnadiarly. 2007. *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit*. Pustaka obor populer, Jakarta.
- Muttaqin A. 2009. *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Salemba Medika.
- Price S.A., Wilson L., 2002. *Hipertensi Dalam Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi ke-4*. Jakarta: EGC
- Sigarlaki H.J.O., 2006. *Karakteristik Dan Faktor Berhubungan Dengan Hipertensi di Desa Bogor, Kecamatan Bulus Pesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Tahun 2006*. Makara Kesehatan. 10:78-88
- Smeltzer, S.C., & Barre, B.G., 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth*. EGC. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Udjianti WJ. 2011. *Keperawatan kardiovaskular*. Jakarta: salemba medika.
- WHO, 2012. *Hypertension Control*. ITB Bandung.
- WHO, 2012. *Analisis Data Health Asia Pasifik* ([http:// WHO. Analizysdata health asian pasifik.com](http://WHO.Analizysdatahealthasianpasifik.com)). diakses 20 mei 2018.